

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa di atas uraian tentang pengaruh aswaja sebagai *manhaj al-fikr* terhadap Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam penguatan lembaga legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Surabaya 2004-2009, penulis tiba pada sebuah kesimpulan bahwa;

1. Adalah PKB yang lahir dari rahim NU-anak kandung NU-menegaskan dirinya dalam AD/ART Bab III pasal 4 Tentang Asas dan Prinsip Perjuangan yang dilandasi dengan nilai-nilai Aswaja. Hal ini secara tidak langsung Aswaja turut mewarnai terhadap kebijakan-kebijakan PKB Surabaya dalam penguatan fungsi legislatif di Pemerintah Daerah Surabaya untuk melaksanakan amanah rakyat. Dalam konteks inilah bisa dilihat PKB bersama FKB Surabaya di DPRD Kota Surabaya 2004-2009 mencurahkan segenap konsep kebijakannya dalam pendapat akhir dan pandangan umum terhadap Pemerintah Kota Surabaya di bidang Budgeting; *pro poor budgeting*, Pendidikan dan lingkungan.
 - a. Dalam bidang Budgeting; *pro poor budgeting*, PKB berkomitmen memperjuangkan rakyat miskin dengan mendorong APBD yang berbasis masyarakat lapis bawah. Ini bisa dilihat di AD/ART PKB

Bab 7 pasal 8 tentang Tujuan dan Usaha yang berbunyi: *“Bidang Ekonomi: Menegakkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi kerakyatan yang adil dan demokratis”*.

- b. Dalam bidang Pendidikan, PKB berpendapat Pendidikan adalah hal yang paling mendasar dalam membangun peradaban bangsa yang lebih maju dan progerisif. Sebab ketika bangsa mutu pendidikannya rendah maka kita akan tetap terjajah. Oleh karena itulah, PKB Surabaya bersama dengan FKB sebagai mesin politik akan tetap mengawal kebijakan pemerintah daerah dalam memperjuangkan pendidikan yang murah, sehingga siapapun dan dari kalangan manapun dapat merasakan mencari ilmu di sekolahan.
 - c. Di bidang Lingkungan, PKB berpendapat PKB Surabaya sebagai partai politik yang mempunyai komitmern tinggi terhadap memperjuangkan aspirasi masyarakat Surabaya, akan terus mengkritisi kebijakan pemerintah daerah dalam hal pembangunan di kota Pahlawan ini. Karena apabila ini tanpa adanya manajemen yang profesional maka akan ada dampak yang signifikan bagi warga Surabaya secara umum.
2. Secara umum karakter Aswaja lebih memihak masyarakat lapis bawah dan kepentingan umum. Sebab prinsip-prinsip Aswaja memandang masyarakat

peri-peri adalah korban dari sistem yang tidak memihaknya. Oleh karena PKB secara sadar dan insyaf Aswaja di jadikan landasan perjuangannya, sebagai wujud pengabdiaanya terhadap konstituennya.

B. Saran

Di sini penulis berharap, PKB sebagai partai yang lahir dari warga *nahdiyyin* dan berkomitmen senantiasa memperjuangkan masyarakat bawah dalam membela hak-haknya, haruslah benar-benar tertanam dan muncul dari hati nurani. Tanpa di tunggangi kepentingan sektoral yang bersifat sesaat.

Dalam realitas di tubuh PKB dewasa ini masih dalam suasana konflik internal-saling mengklaim kepemimpinan yang sah dan layak di PKB-penulis berharap, semoga konflik ini segera selesai dan kembali berdamai-terserah pilihannya *islah* atau sebaliknya. Karena ini berdampak pada psikologis warga *nahdiyyin* dan mengakibatkan krisis kepercayaan terhadap PKB.

Yang terakhir, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif, bilamana dalam penelitian ini di temukan hal-hal yang jauh dari kesempurnaan,